
**PARTISIPASI MANAJEMEN, PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI, PENGENDALIAN INTERN, PEMANFAATAN
TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN**

Ni Putu Dewi Puspita Sari¹

I Gede Cahyadi Putra²

Made Edy Septian Santosa³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email : gdcahyadi@unmas.ac.id,

Abstract

This study aims to analyze management participation, use of accounting information systems, internal control, utilization of information technology on the quality of the financial statements of cooperatives in South Denpasar. The population in this study were 256 employees who worked at the Savings and Loans Cooperative in South Denpasar with a research sample of 75 employees. Sampling used non-probability sampling method with purposive sampling technique and the test equipment used was multiple linear regression analysis. The results of this study prove that the use of accounting information systems, internal control and the use of information technology has a positive and significant impact on the quality of financial reports in Cooperatives in South Denpasar District. Management participation has no effect on the quality of financial reports in cooperatives in South Denpasar District..

Keywords: Management Participation, Utilization of Accounting Information Systems, Internal Control, Utilization of Information Technology and Report Quality

PENDAHULUAN

Laporan keuangan pada perusahaan sangat di butuhkan oleh pihak internal dan pihak eksternal untuk pengambilan keputusan. Menurut PSAK (2017) pihak-pihak yang memanfaatkan laporan keuangan adalah investor, karyawan pemberi pinjaman, dan kredit usaha lainnya, pelanggan, pemerintah, dan masyarakat. Demikian pelaporan keuangan harus dapat menyajikan informasi mengenai sumber daya ekonomi, menyajikan informasi mengenai prestasi perusahaan dalam satu periode, dan menyediakan informasi-informasi yang dapat membantu pihak yang membutuhkan laporan keuangan agar mereka dapat mengambil keputusan.

Berdasarkan pasal 33 ayat 1 UUD 1945 telah ditetapkan bahwa perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan. Dalam penjelasan dinyatakan bahwa koperasi adalah usaha yang mengutamakan kemakmuran masyarakat bukan kemakmuran seorang atau kelompok. Koperasi sebagai salah satu bentuk organisasi ekonomi sudah tentu mempunyai tujuan yang jelas dan hendaknya dicapai (Dewi dan Dharmadiaksa, 2017). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 tentang perkoperasian menyatakan koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang menjalankan usaha simpan pinjam sebagai satu-satunya usaha. Perkembangan koperasi saat ini didukung oleh adanya pula perkembangan usaha berskala mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Bali khususnya di Kecamatan Denpasar Selatan yang semakin pesat. Dalam menunjang kegiatan tersebut maka peranan lembaga keuangan mikro sangat dibutuhkan, termasuk salah satunya adalah koperasi simpan pinjam (Dewi dan Dharmadiaksa, 2017).

Guna mendukung kualitas laporan keuangan pada organisasi Koperasi terutama untuk Koperasi Simpan Pinjam, Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik

Indonesia mengeluarkan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 13/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang Pedoman Akuntansi Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi. Peraturan ini dijadikan sebagai panduan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan usaha simpan pinjam. Penyusunan pedoman ini didasarkan pada Standar Akuntansi Keuangan Umum (SAK-Umum) dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) yang dimodifikasi sesuai dengan tujuan dan keunikan karakteristik transaksi usaha simpan pinjam oleh koperasi yang berbeda dari entitas komersial ataupun entitas publik lainnya (Saleh, 2017).

Menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas bukanlah hal yang mudah, karena laporan keuangan yang berkualitas dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu partisipasi manajemen juga mempunyai peran penting demi kualitas laporan keuangan yang baik. Menurut Millet (2017) manajemen merupakan suatu proses pengarahan dan pemberian fasilitas kerja kepada orang-orang yang telah diorganisasi dalam kelompok-kelompok formal yang mencapai tujuan yang diharapkan. Partisipasi manajemen adalah keterlibatan manajemen dalam melaksanakan sistem informasi dan strategi pengembangan untuk sistem informasi yang akan diimplementasikan (Pradani, 2017; Nova dan Suryandari, 2016). Partisipasi manajemen dalam memberikan dukungan merupakan suatu panduan mengenai komitmen dan dukungan atas segala sumber daya yang diperlukan oleh perusahaan (Mooney, 2017). Partisipasi manajemen sangatlah diperlukan untuk mendukung semua kegiatan dalam pengembangan dan implementasi sistem informasi akuntansi dalam laporan keuangan, karena manajemenlah yang akan menjadi pengelola dan pembaca laporan keuangan tersebut (Pradani, 2017).

Selain partisipasi manajemen, pemanfaatan teknologi informasi juga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan (Yuliana, 2016). Dalam rangka mewujudkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan, penggunaan teknologi informasi merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi, untuk membantu pengelolaan data yang lebih cepat, efektif dan efisien. Sistem informasi akuntansi merupakan bagian yang sangat penting untuk meningkatkan efisiensi organisasi dan mendukung daya saing dengan menyediakan informasi keuangan dan akuntansi bagi manajemen (Alsarayreh *et. al.*, 2017). Yuliana (2016) menjelaskan bahwa untuk menghasilkan sebuah laporan keuangan yang baik tentu dibutuhkan pemanfaatan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi merupakan penerapan sistem mulai dari pengelompokan, penggolongan, pencatatan dan pemrosesan aktivitas keuangan ke dalam sebuah laporan keuangan sebagai suatu sistem informasi yang nantinya dapat digunakan oleh pihak tertentu untuk pengambilan keputusan oleh masing-masing bagian dalam penyusunan laporan keuangan (Yuliana, 2016).

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah pengendalian intern akuntansi (Listiani, 2018). Laporan keuangan yang andal terpenuhi jika informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan yang material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Maka dari itu, diperlukan adanya sistem pengendalian intern akuntansi. Sistem pengendalian internal berperan penting dalam peningkatan kualitas laporan keuangan. Sistem pengendalian internal mampu membentuk struktur organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan akuntansi, mendorong efisiensi dan dipatuhinya kebijakan-kebijakan koperasi (Listiani, 2018). Menurut Susanto (2017), pengendalian intern akuntansi yang efektif akan membantu melindungi asset, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan, dan pelanggaran. Hal ini menunjukkan bahwa jika penerapan pengendalian intern akuntansi berjalan dengan baik, maka laporan keuangan yang dihasilkan akan mempunyai nilai informasi yang baik.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah pemanfaatan teknologi informasi (Pardani, 2017). Teknologi merupakan hal penting yang dapat memengaruhi segala aspek kehidupan, salah satunya adalah dalam bekerja. Teknologi informasi semakin berkembang dengan pesat sehingga memengaruhi kehidupan manusia. Teknologi informasi banyak membawa perubahan dalam organisasi dan proses bisnis (Alannita, 2017). Perkembangan teknologi dan informasi memberikan kemudahan kepada masyarakat dan memberikan masukan untuk dapat memahami perkembangan teknologi informasi agar masyarakat dapat berkomunikasi dan bersosialisasi dengan siapapun dan dimanapun keberadaannya dengan baik dan benar. Pentingnya penggunaan sistem informasi akuntansi yang didukung oleh pemanfaatan teknologi informasi dan pemakai sistem yang baik mendorong sebuah organisasi untuk menciptakan keunggulan. Dalam pengembangan sistem informasi, para pemakai menjadi fokus penting berkaitan dengan keefektifan sistem informasi akuntansi (Kusumastuti dan Irwandi, 2017).

Masalah yang sering terjadi pada koperasi simpan pinjam adalah kegagalan atau kebangkrutan usaha dan penggelapan dana usaha. Menurut Raja (2017) salah satu penyebab kegagalan koperasi yaitu seperti tidak terbiasa menyusun laporan keuangan. Untuk menyusun laporan keuangan yang berkualitas, harus memiliki karakteristik kualitatif laporan keuangan. Adapun empat karakteristik laporan keuangan yaitu dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat dibandingkan (SAK No. 24, 2017). Kasus penggelapan dana pada koperasi terjadi di tahun 2019. Kasus penggelapan dana miliaran rupiah nasabah Koperasi Simpan Pinjam Dana Asih Gianyar oleh Ketua pengurus koperasi, mendapat sorotan dari Kepala Dinas Koperasi, dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Provinsi Bali, I Gede Indra. Beliau merasa kecewa lantaran di mata nasional kinerja koperasi di Bali tergolong bagus, tetapi citranya menjadi tercoreng akibat salah satu koperasi bermasalah terhadap penggelapan dana nasabah. Diketahui setelah dilakukan pengkajian ternyata ada masalah tata kelola dalam Koperasi Simpan Pinjam Dana Asih Gianyar. Ketua koperasi melanggar SOP atau melanggar batas maksimum pemberian pinjaman. Hal ini sangat ditunggu-tunggu oleh para anggota dan pengurus koperasi. Dengan adanya LPS, dana nasabah akan aman dan terjamin (Tribun Bali, 2019).

Menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas bukanlah hal yang mudah, karena laporan keuangan yang berkualitas dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Penelitian Haeruddin, dkk (2017) yang menunjukkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah kemampuan manajemen, dalam penelitiannya disebutkan bahwa kemampuan manajemen berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian Tawaqal dan Suparno (2017), Rohmah, dkk (2020) dan Untary (2015) menyatakan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, menurut peneliti semakin tinggi tingkat pemanfaatan sistem informasi akuntansi, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang akan dihasilkan. Penelitian yang dilakukan oleh Putra, dkk (2017), Wiguna (2015), Ramadhani, Soerno dan Sari (2018) menyatakan bahwa pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Dalam menyusun laporan keuangan yang berkualitas membutuhkan sistem pengendalian intern yang baik guna memberikan perlindungan bagi entitas terhadap kelemahan manusia serta untuk mengurangi kemungkinan kesalahan dan tindakan yang tidak sesuai dengan aturan. Selain keempat faktor tersebut, faktor ketiga yang diduga mempengaruhi kualitas laporan keuangan koperasi simpan pinjam adalah pemanfaatan teknologi informasi. Penelitian Wardani (2020), Rahmawati, dkk (2018) dan Agustini (2018) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Namun pada penelitian Ningrum (2018) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Kota Denpasar merupakan salah satu kabupaten/kota madya yang perkoperasiannya berkembang pesat. Pada tahun 2020, jumlah koperasi di Kota Denpasar mencapai 1.078 koperasi dengan total koperasi aktif sebanyak 1.028 unit dan koperasi tidak aktif sebanyak 50 unit. Di mana terdapat 267 koperasi yang bergerak dalam unit simpan pinjam yang tersebar di beberapa lokasi di Kota Denpasar (BPS Provinsi Bali, 2020). Kondisi 50 koperasi simpan pinjam yang tidak aktif menunjukkan bahwa terdapat permasalahan dalam pengelolaan keuangan koperasi simpan pinjam (Wiriastuti, 2018). Menurut Wiyagra (2019), faktor utama penyebab mandegnya aktivitas di koperasi adalah sistem pengelolaan, partisipasi manajemen, dan sumber dayam manusia (SDM) yang kurang berkualitas dalam pemanfaatan sistem informasi akuntansi, pengendalian intern, dan pemanfaatan teknologi informasi untuk penyusunan laporan keuangan. Salah satunya yaitu pada koperasi simpan pinjam yang mengakibatkan laporan keuangan yang dihasilkan tidak sesuai dengan standar akuntansi. Suatu laporan keuangan dinyatakan menaati aturan akuntansi jika menerapkan pedoman-pedoman atau prinsip-prinsip yang tertuang dalam standar akuntansi.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di beberapa koperasi bahwa penyebab tidak memperhatikan kualitas dalam menyusun laporan keuangan adalah pegawai koperasi simpan pinjam kurang memahami pencatatan akuntansi yang sesuai dengan standar akuntansi. Pelaporan keuangan yang baik memerlukan sumber daya yang memiliki tingkat pendidikan minimal SMA/SMK/MA yang sederajat, lebih khusus lagi memiliki pemahaman akuntansi yang memadai dan mendapatkan pelatihan penyusunan laporan keuangan secukupnya. Laporan keuangan tersebut perlu dibuat oleh tenaga ahli yang mampu membuat laporan keuangan. Namun hingga saat ini, salah satu permasalahan yang masih sering terjadi adalah sumber daya manusia yang masih terbatas dan belum memiliki kemampuan yang baik dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar-standar akuntansi.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Partisipasi Manajemen, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Intern, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Denpasar Selatan”.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Pengelolaan (*Stewardship Theory*)

Grand theory yang mendasari penelitian ini adalah bagian dari *agency theory* yaitu *stewardship theory*. Donaldson *et al.* (1997) dalam penelitiannya menemukan faktor yang membedakan antara *Agency Theory* dan *Stewardship Theory*. Teori *stewardship* menggambarkan situasi dimana manajemen tidaklah termotivasi oleh tujuan-tujuan individu tetapi lebih ditujukan pada sasaran hasil utama mereka untuk kepentingan organisasi. Teori tersebut mengasumsikan adanya hubungan yang kuat antara kepuasan dan kesuksesan organisasi. Kesuksesan organisasi menggambarkan maksimalisasi utilitas kelompok *principals* dan manajemen. Maksimalisasi utilitas kelompok ini pada akhirnya akan memaksimumkan kepentingan individu yang ada dalam kelompok organisasi.

Pengaruh Partisipasi Manajemen Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Manajemen merupakan suatu proses pengarahan dan pemberian fasilitas kerja kepada orang-orang yang telah diorganisasi dalam kelompok-kelompok formal yang mencapai tujuan yang diharapkan. Partisipasi manajemen adalah keterlibatan manajemen dalam melaksanakan sistem informasi dan strategi pengembangan untuk sistem informasi yang akan diimplementasikan (Pradani, 2017). Partisipasi manajemen dalam memberikan dukungan merupakan suatu panduan mengenai komitmen dan dukungan atas segala sumber daya yang diperlukan oleh perusahaan (Mooney, 2017). Partisipasi manajemen sangatlah diperlukan

untuk mendukung semua kegiatan dalam pengembangan dan implementasi sistem informasi akuntansi dalam laporan keuangan, karena manajemenlah yang akan menjadi pengelola dan pembaca laporan keuangan tersebut (Pradani, 2017). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Haeruddin, dkk (2017) yang menunjukkan bahwa partisipasi manajemen berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

H₁: Partisipasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap laporan keuangan.

Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pemanfaatan sistem informasi akuntansi merupakan penerapan sistem mulai dari pengelompokan, penggolongan, pencatatan dan pemrosesan aktivitas keuangan ke dalam sebuah laporan keuangan sebagai suatu sistem informasi yang nantinya dapat digunakan oleh pihak tertentu untuk pengambilan keputusan oleh masing-masing bagian dalam penyusunan laporan keuangan (Yuliana, 2016). Dalam rangka mewujudkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan, penggunaan teknologi informasi merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi, untuk membantu pengelolaan data yang lebih cepat, efektif dan efisien. Pemanfaatan sistem informasi dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan, hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik pemanfaatan teknologi informasi oleh pengguna maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tawaqal dan Suparno (2017), Rohmah, dkk (2020) dan Untary (2015) menyatakan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

H₂: Pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Susanto (2017), pengendalian intern akuntansi yang efektif akan membantu melindungi asset, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan, dan pelanggaran. Hal ini menunjukkan bahwa jika penerapan pengendalian intern akuntansi berjalan dengan baik, maka laporan keuangan yang dihasilkan akan mempunyai nilai informasi yang baik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Putra, dkk (2017), Wiguna (2015), Ramadhani, Soerno dan Sari (2018) menyatakan bahwa pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

H₃: Pengendalian intern akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pentingnya penggunaan sistem informasi akuntansi yang didukung oleh pemanfaatan teknologi informasi dan pemakai sistem yang baik mendorong sebuah organisasi untuk menciptakan keunggulan. Dalam pengembangan sistem informasi, para pemakai menjadi fokus penting berkaitan dengan keefektifan sistem informasi akuntansi (Kusumastuti dan Irwandi, 2017). Pemanfaatan teknologi informasi adalah kemampuan sumber daya manusia dalam memanfaatkan teknologi informasi yang ada untuk memperkuat peran sumber daya manusia dalam menyajikan informasi yang diperlukan organisasi atau instansi tertentu (Kadir, 2002). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wardani (2020), Rahmawati, dkk (2018) dan Agustini (2018) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

H₄: Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) yang berada di Kecamatan. Denpasar Selatan. Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah partisipasi manajemen, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, pengendalian intern dan pemanfaatan teknologi informasi pada kualitas laporan keuangan Koperasi di Denpasar Selatan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan nya yaitu 256 dari 25 Koperasi aktif di Denpasar Selatan, dengan total sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 75 responden. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda.

Partisipasi manajemen adalah keterlibatan manajemen dalam melaksanakan sistem informasi dan strategi pengembangan untuk sistem informasi yang akan diimplementasikan. Masing-masing item pertanyaan tersebut diukur dengan menggunakan skala *likert* 1 sampai 5, dimana pemberian skor 1 untuk pilihan Sangat Tidak Setuju (STS), skor 2 untuk pilihan Tidak Setuju (TS), skor 3 untuk pilihan Cukup Setuju (CS), skor 4 untuk pilihan Setuju (S), skor 5 untuk pilihan Sangat Setuju (SS).

Sistem informasi akuntansi adalah kesatuan dari struktur yang terdapat sumber daya fisik serta komponen lain untuk mentransformasikan data-data ekonomi menjadi output yang berupa informasi akuntansi yang bermanfaat bagi pemakai informasi dalam pengambilan keputusan. Masing-masing item pertanyaan tersebut diukur dengan menggunakan skala *likert* 1 sampai 5, dimana pemberian skor 1 untuk pilihan Sangat Tidak Setuju (STS), skor 2 untuk pilihan Tidak Setuju (TS), skor 3 untuk pilihan Cukup Setuju (CS), skor 4 untuk pilihan Setuju (S), skor 5 untuk pilihan Sangat Setuju (SS).

Pengendalian Intern adalah proses yang dijalankan untuk menyediakan jaminan memadai bahwa tujuan-tujuan pengendalian berikut telah di capai. Masing-masing item pertanyaan tersebut diukur dengan menggunakan skala *likert* 1 sampai 5, dimana pemberian skor 1 untuk pilihan Sangat Tidak Setuju (STS), skor 2 untuk pilihan Tidak Setuju (TS), skor 3 untuk pilihan Cukup Setuju (CS), skor 4 untuk pilihan Setuju (S), skor 5 untuk pilihan Sangat Setuju (SS).

Pemanfaatan teknologi informasi adalah kemampuan sumber daya manusia dalam memanfaatkan teknologi informasi yang ada untuk memperkuat peran sumber daya manusia dalam menyajikan informasi yang diperlukan organisasi atau instansi tertentu (Kadir, 2002). Masing-masing item pertanyaan tersebut diukur dengan menggunakan skala *likert* 1 sampai 5, dimana pemberian skor 1 untuk pilihan Sangat Tidak Setuju (STS), skor 2 untuk pilihan Tidak Setuju (TS), skor 3 untuk pilihan Cukup Setuju (CS), skor 4 untuk pilihan Setuju (S), skor 5 untuk pilihan Sangat Setuju (SS).

Laporan keuangan merupakan sebuah produk yang dihasilkan oleh bidang atau disiplin ilmu akuntansi. Suatu laporan keuangan dapat dikatakan bermanfaat bagi para pemakainya jika laporan keuangan tersebut mempunyai nilai informasi yang berkualitas. Masing-masing item pertanyaan tersebut diukur dengan menggunakan skala *likert* 1 sampai 5, dimana pemberian skor 1 untuk pilihan Sangat Tidak Setuju (STS), skor 2 untuk pilihan Tidak Setuju (TS), skor 3 untuk pilihan Cukup Setuju (CS), skor 4 untuk pilihan Setuju (S), skor 5 untuk pilihan Sangat Setuju (SS).

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda ditunjukkan dengan persamaan berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1PM + \beta_2PSIA + \beta_3PI + \beta_4PTI + \varepsilon \dots\dots\dots (1)$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reabilitas

1) Uji Validitas

Pengujian validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pearson Correlation*. Berdasarkan hasil uji SPSS, semua variabel memiliki nilai koefisien korelasi berada di atas 0,3 maka instrumen penelitian tersebut adalah valid, sehingga layak dijadikan instrumen penelitian.

2) Uji Reabilitas

Uji reliabilitas menggunakan nilai *Cronbach Alpha*. Berdasarkan hasil pengolahan SPSS, semua variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* berada di atas taraf signifikan 0,7 maka hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan adalah reliabel.

Analisis Deskriptif Frekuensi

- 1) Partisipasi manajemen (PM) dalam penelitian ini diukur melalui 5 indikator pernyataan. Hasil analisis deskripsi jawaban responden pada partisipasi manajemen (PM) mempunyai nilai rata-rata sebesar 4,26, artinya bahwa partisipasi manajemen (PM) di persepsikan tinggi oleh responden.
- 2) Pemanfaatan sistem informasi akuntansi (PSIA) dalam penelitian ini diukur melalui 9 indikator pernyataan. Hasil analisis deskripsi jawaban responden pada pemanfaatan sistem informasi akuntansi (PSIA) mempunyai nilai rata-rata sebesar 4,27, artinya bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi (PSIA) di persepsikan tinggi oleh responden.
- 3) Pengendalian Intern (PI) dalam penelitian ini diukur melalui 9 indikator pernyataan. Hasil analisis deskripsi jawaban responden pada Tabel pengendalian intern (PI) mempunyai nilai rata-rata sebesar 3,71, artinya bahwa pengendalian intern (PI) di persepsikan tinggi oleh responden.
- 4) Pemanfaatan teknologi informasi (PTI) dalam penelitian ini diukur melalui 7 indikator pernyataan. Hasil analisis deskripsi jawaban responden pada pemanfaatan teknologi informasi mempunyai nilai rata-rata sebesar 4,17, artinya bahwa Pemanfaatan teknologi informasi (PTI) persepsikan tinggi oleh responden.
- 5) Kualitas laporan keuangan (KLK) dalam penelitian ini diukur melalui 11 indikator pernyataan. Hasil analisis deskripsi jawaban responden pada kualitas laporan keuangan mempunyai nilai rata-rata sebesar 4,21, artinya bahwa kualitas laporan keuangan (KLK) dipersepsikan tinggi oleh responden.

Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,200. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa model persamaan regresi berdistribusi normal karena nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* 0,200 lebih besar dari alpha 0,05.

2) Uji Multikolinieritas

Menunjukkan bahwa nilai *tolerance* lebih besar dari 10% dan nilai VIF lebih kecil dari 10, ini menunjukkan model persamaan regresi dalam penelitian ini bebas dari multikolinieritas. Hal ini berarti bahwa tidak terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel bebas atau dalam model regresi.

3) Uji Heterokedastisitas

Menunjukkan bahwa variabel partisipasi manajemen (PM) memiliki nilai signifikan sebesar 0,637, variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi (PSIA) sebesar 0,165, variabel pengendalian intern (PI) sebesar 0,074, dan variabel pemanfaatan teknologi informasi (PTI) sebesar 0,142. Hal tersebut menunjukkan bahwa model yang dibuat dalam penelitian ini tidak mengandung gejala heteroskedastisitas, sehingga tidak terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Uji F

Nilai F-hitung sebesar 15,768 dengan sigifikansi sebesar 0,000 yang berada dibawah 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi fit dengan data observasi sehingga layak digunakan sebagai alat analisis untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R²*) adalah 0,444 atau 44,4 persen. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel partisipasi manajemen (PM), pemanfaatan sistem informasi akuntansi (PSIA), pengendalian intern (PI) dan pemanfaatan teknologi informasi (PTI) mampu menjelaskan variasi dari kualitas laporan keuangan (KS) pada Koperasi di Kecamatan Denpasar Selatan sebesar 44,4 persen dan sisanya sebesar 55,4 persen di jelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian.

Uji t

Variabel	Beta	t _{hitung}	Sig.
Konstanta	9,897	1,645	0,104
PM	-0,083	-0,381	0,704
PSIA	0,501	4,308	0,000
PI	0,246	2,265	0,027
PTI	0,334	2,127	0,037

Sumber: Data primer diolah (2021)

- 1) Variabel partisipasi manajemen memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,083 dengan nilai t_{hitung} sebesar -0,381 dan tingkat signifikansi sebesar 0,704 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan H₁ ditolak, artinya partisipasi manajemen tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi di Kecamatan Denpasar Selatan.
- 2) Variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,501 dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,308 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan H₂ diterima, artinya pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi di Kecamatan Denpasar Selatan.
- 3) Variabel pengendalian intern memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,246 dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,265 dan tingkat signifikansi sebesar 0,027 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan H₃ diterima, artinya pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi di Kecamatan Denpasar Selatan.
- 4) Variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,334 dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,127 dan tingkat signifikansi sebesar 0,037 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan H₄ diterima, artinya pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi di Kecamatan Denpasar Selatan.

Pengaruh Partisipasi Manajemen Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil pengujian hipotesis pertama (H₁) menunjukkan bahwa partisipasi manajemen tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi di Kecamatan Denpasar Selatan. Hasil ini mengindikasikan bahwa dukungan manajemen puncak tidak mampu mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada Koperasi di Kecamatan Denpasar Selatan. Partisipasi manajemen berarti keterlibatan karyawan dalam terbentuknya suatu laporan

keuangan yang berkualitas. Hal ini dikarenakan karyawan yang bekerja secara profesional dalam penyusunan laporan keuangan mampu menyelesaikan suatu pekerjaan dengan baik tanpa ada atau tidaknya partisipasi manajemen dalam penyusunan laporan keuangan yang digunakan perusahaan. Meskipun manajemen puncak memberikan dukungan, namun penyusunan laporan keuangan masih saja tidak berpengaruh karena dengan ada atau tidaknya manajemen puncak bagi karyawan pada perusahaan tidak akan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Dimana bagi karyawan, manajemen puncak hanya sebagai pedoman umum bagi kegiatan penyusunan laporan keuangan. Hal ini berarti dengan adanya dukungan manajemen puncak tidak akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dewi, dkk (2021) menemukan bahwa partisipasi manajemen tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil pengujian hipotesis kedua (H_2) menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi di Kecamatan Denpasar Selatan. Pemanfaatan sistem informasi dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan, hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik pemanfaatan teknologi informasi oleh pengguna maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi merupakan penerapan sistem mulai dari pengelompokan, penggolongan, pencatatan dan pemrosesan aktivitas keuangan ke dalam sebuah laporan keuangan sebagai suatu sistem informasi yang nantinya dapat digunakan oleh pihak tertentu untuk pengambilan keputusan oleh masing-masing bagian dalam penyusunan laporan keuangan. Dalam rangka mewujudkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan, penggunaan teknologi informasi merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi, untuk membantu pengelolaan data yang lebih cepat, efektif dan efisien. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tawaqal dan Suparno (2017), Rohmah, dkk (2020) dan Untary (2015) menyatakan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan..

Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil pengujian hipotesis ketiga (H_3) menunjukkan bahwa pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi di Kecamatan Denpasar Selatan. Laporan keuangan yang andal terpenuhi jika informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan yang material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Maka dari itu, diperlukan adanya sistem pengendalian intern akuntansi. Sistem pengendalian internal berperan penting dalam peningkatan kualitas laporan keuangan. Sistem pengendalian internal mampu membentuk struktur organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan akuntansi, mendorong efisiensi dan dipatuhinya kebijakan-kebijakan koperasi. Pengendalian intern akuntansi yang efektif akan membantu melindungi asset, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan, dan pelanggaran. Hal ini menunjukkan bahwa jika penerapan pengendalian intern akuntansi berjalan dengan baik, maka laporan keuangan yang dihasilkan akan mempunyai nilai informasi yang baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putra, dkk (2017), Wiguna (2015), Ramadhani, Soerno dan Sari (2018) menyatakan bahwa pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil pengujian hipotesis keempat (H_4) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laporan keuangan pada Koperasi di Kecamatan Denpasar Selatan. Teknologi informasi banyak membawa perubahan dalam

organisasi dan proses bisnis. Pentingnya penggunaan sistem informasi akuntansi yang didukung oleh pemanfaatan teknologi informasi dan pemakai sistem yang baik mendorong sebuah organisasi untuk menciptakan keunggulan. Dalam pengembangan sistem informasi, para pemakai menjadi fokus penting berkaitan dengan keefektifan sistem informasi akuntansi. Pemanfaatan teknologi informasi adalah kemampuan sumber daya manusia dalam memanfaatkan teknologi informasi yang ada untuk memperkuat peran sumber daya manusia dalam menyajikan informasi yang diperlukan organisasi atau instansi tertentu. Semakin teknologi tersebut bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan maka pengguna akan semakin menunjukkan tingkat kualitas dari laporan keuangan yang dihasilkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wardani (2020), Rahmawati, dkk (2018) dan Agustini (2018) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut: Partisipasi manajemen tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi di Kecamatan Denpasar Selatan. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi di Kecamatan Denpasar Selatan. Pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi di Kecamatan Denpasar Selatan. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi di Kecamatan Denpasar Selatan.

Setelah melakukan analisis dan pembahasan pada pokok permasalahan serta berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, maka keterbatasan dan saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

Keterbatasan penelitian

- 1) Adanya pandemi covid-19 yang membatasi ruang gerak peneliti bertemu responden untuk menyebarkan kuesioner.
- 2) Pada uji koefisien determinasi (R^2), nilai *Adjusted R Square* (R^2) sebesar 0,444 atau 44,4 persen. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel partisipasi manajemen (PM), pemanfaatan sistem informasi akuntansi (PSIA), pengendalian intern (PI) dan pemanfaatan teknologi informasi (PTI) mampu menjelaskan variasi dari kualitas laporan keuangan (KS) pada Koperasi di Kecamatan Denpasar Selatan sebesar 44,4 persen dan sisanya sebesar 55,4 persen di jelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian. Oleh karena itu.

Saran penelitian

- 1) Saran untuk penelitian selanjutnya agar mampu untuk memprediksi waktu saat akan bertemu dengan responden, peneliti dapat pula memberikan kuesioner elektronik dengan media email seperti *google form* kepada responden untuk lebih memudahkan dalam pengisian kuesioner.
- 2) Penelitian selanjutnya diharapkan agar meneliti variabel lain seperti kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi, pemahaman akuntansi dan kualitas auditor internal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, Rahmawati Dwi. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Magelang.

- Alsarayreh M. N., Jawabreh O. A., Jaradat M. F., and Alamro S. A. 2011. Technological Impact on Effectiveness of Accounting Information System (AIS) Applied by Aqaba Tourist Hotels. *European Journal of Scientific Research*, Vol 59 No (3), Hal 361-369.
- Dewi, Luh Ayu Puspa. 2018. Pengaruh Pemahaman Akuntansi Koperasi Berbasis SAK-ETAP, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Intern Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Buleleng). *Skripsi*. Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha.
- Dewi, A. E. Y. K., Sunarwijaya, I. K., & Apriada, I. K. 2021. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(3), 911-920.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Nova, I. K. S., & Suryandari, N. N. A. (2016). Implementasi Budaya Thk, Perspektif Usia Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *Prosiding Semnas Hasil Penelitian*.
- Roviyantie, D. 2011. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Skripsi*. Universitas Siliwangi.
- Sapitri, Ni Made Trisna. 2015. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pengendalian Internal Akuntansi, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Buleleng). *Skripsi*. Jurusan Akuntansi Program S1, Universitas Pendidikan Ganesha.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- . 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Widjajanto, Nugroho. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Wilopo. 2006. Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi: Studi pada Perusahaan Publik dan Badan Usaha Milik Negara di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi IX*, Tanggal 23-26 Agustus 2006 di Padang.